

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kecemasan sosial dengan *smartphone addiction* pada remaja di Yogyakarta dengan nilai korelasi (r_{xy}) = 0,698 dengan signifikansi ($p < 0,000$) yang berarti semakin tinggi

kecemasan sosial yang dimiliki remaja maka *smartphone addiction* yang dialami semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kecemasan sosial pada remaja maka akan semakin rendah pula *smartphone addiction* pada remaja. Dalam Penelitian ini diperoleh pula nilai koefisien determinan R^2 (R Square) yang diperoleh sebesar 0.487, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecemasan sosial memiliki kontribusi sebesar 48.7% terhadap variabel *smartphone addiction* dan sisanya 51.3% berhubungan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian

Saran bagi remaja dengan kecemasan sosial sebaiknya mencari strategi coping selain menggunakan *smartphone* agar tidak berlebihan dalam menggunakan *smartphone* dan meminimalisir terjadinya dampak negatif terhadap penggunaan *smartphone*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Variabel kecemasan sosial memiliki kontribusi sebesar 48.7% terhadap variabel *smartphone addiction* dan sisanya 51.3% berhubungan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian mengenai *smartphone addiction* untuk dapat melihat faktor lain seperti kontrol diri, *sensation seeking*, *self esteem*, stres, kesedihan, kesepian, kejenuhan belajar, *leisure boredom* faktor eksternal dan faktor sosial yang dapat mempengaruhi *smartphone addiction* pada remaja.